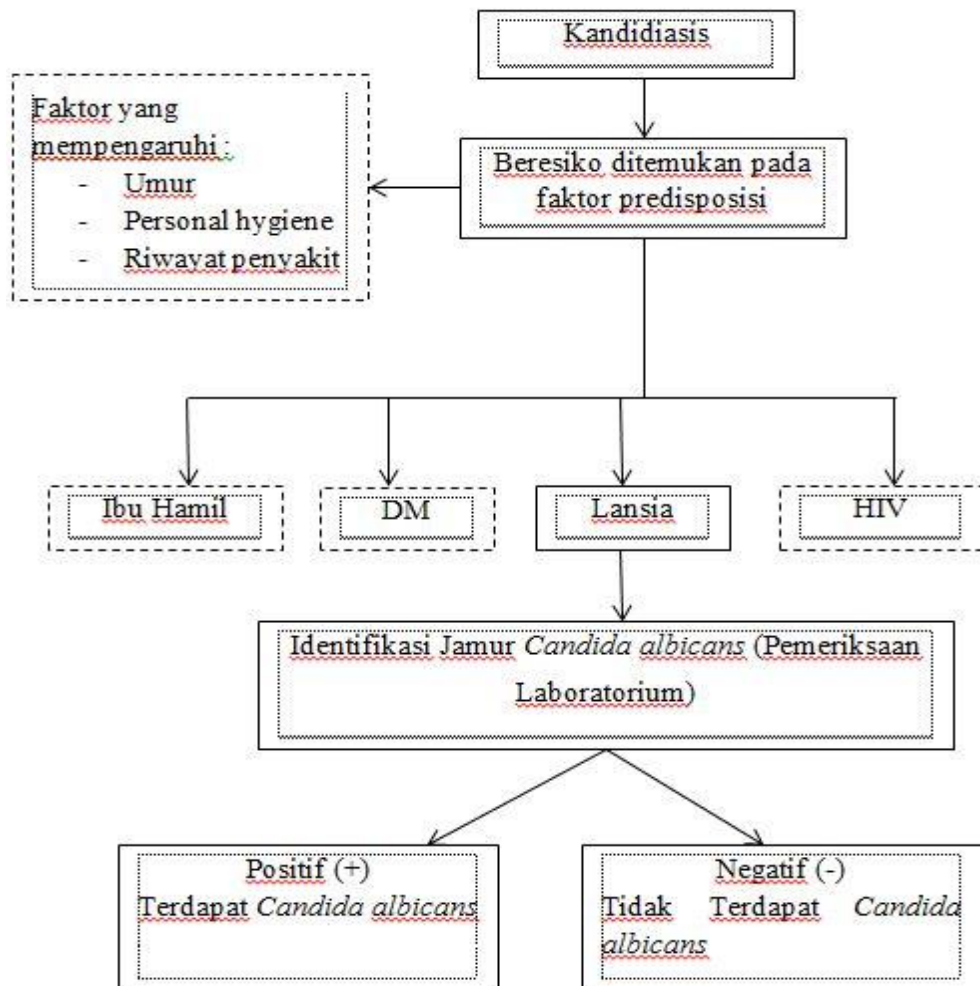


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Notoadmojo, 2012). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat disajikan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Kerangka konsep identifikasi jamur *Candida albicans* pada urine lansia di Desa Wangaya Gede, Penebel, Tabanan

Keterangan :

————— : Variabel yang diteliti

----- : Variabel yang tidak diteliti

Keterangan :

Berdasarkan kerangka konsep di atas (Gambar 4) dapat dijelaskan bahwa kandidiasis ini dapat beresiko ditemukan pada faktor predisposisi seperti lansia, ibu hamil, pasien DM, dan juga pasien HIV yang dimana faktor yang dapat mempengaruhi antara lain umur, personal hygiene seperti kebiasaan mengganti pakaian dalam, dan riwayat penyakit yang selanjutnya dapat dilakukan pemeriksaan urine untuk mengetahui keberadaan jamur *Candida albicans* dengan pemeriksaan laboratorium sehingga dapat diketahui apakah pada urine lansia tersebut terdapat *Candida albicans* atau tidak.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah jamur *Candida albicans* pada urine lansia, karakteristik lansia berdasarkan kelompok umur, riwayat inkontinensia dan keputihan, riwayat penyakit, kebiasaan mengganti pakaian dalam, dan mengonsumsi antibiotik.

2. Definisi Operasional Prosedur

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Jamur <i>Candida albicans</i>	<i>Candida albicans</i> yang diidentifikasi dari urine lansia di Desa Wongaya Gede, Penebel, Tabanan dengan pengamatan makroskopis yaitu koloni menonjol dari permukaan media halus, licin, berwarna putih kekuning-kuningan, dan memiliki bau ragi. Sedangkan dengan pengamatan mikroskopis yaitu berbentuk sel ragi lonjong, memiliki pseudohifa dan blastospora.	Observasi dengan pengamatan secara makroskopis dan mikroskopis	Nominal
2	Lansia	Lansia dengan jenis kelamin perempuan dengan usia ≥ 55 tahun di Desa Wongaya Gede, Penebel, Tabanan	Observasi	Nominal
3	Umur	Umur responden pada saat penelitian yang	Wawancara	Nominal

		dikelompokkan menjadi pertengahan usia lanjut antara 45–54 tahun, usia lanjut dini antara 55-64 tahun, dan usia lanjut yaitu antara >64 tahun.		
4	Riwayat inkontinensia dan keputihan	Inkontinensia adalah buang air kecil yang tidak di sadari. Keputihan dikenal dengan istilah <i>leukore</i> atau <i>flour albus</i> , yaitu keluarnya cairan dari vagina.	Wawancara	Nominal
5	Riwayat penyakit	Kondisi sistem imun yang buruk ditambah lagi adanya riwayat penyakit yang menyertainya dapat mempermudah terjadinya invasi <i>Candida</i> ke dalam tubuh	Wawancara	Nominal
6	Kebiasaan mengganti pakaian dalam	Frekuensi ganti celana dalam kurang dari dua kali dalam sehari dapat meningkatkan risiko kejadian kandidiasis lebih besar	Wawancara	Nominal

		dibandingkan bila ganti celana dalam dua kali sehari atau lebih.		
7	Mengonsumsi antibiotik	Pemberian antibiotik, dengan spektrum luas, dosis tinggi serta waktu lama dapat meningkatkan kolonisasi <i>Candida</i> , dan mengubah sifatnya menjadi patogen.	Wawancara	Nominal
